



Analisis Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama

Joni Junaedi¹, Ida Nuraida² dan Lala Nailah Zamnah³

^{1,2,3} Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

Email: jonijunaedi152@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kemampuan matematis siswa, fenomena yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan matematis siswa kelas VIII MTs Linggalaksana masih rendah, sebagian besar siswa mengalami kesulitan saat berhadapan dengan soal matematika dan belum mampu menyelesaikan masalah pada soal dengan baik. Faktor yang mempengaruhi kemampuan matematis siswa salah satunya adalah minat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang populasinya adalah siswa di MTs Linggalaksana Cikatomas Tasikmalaya, sampel yang digunakan sebanyak 22 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dengan jumlah pernyataan sebanyak 18 item pernyataan yang mencakup pernyataan secara positif dan negatif. Instrumen ini dibuat berdasarkan 4 indikator minat belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus presentase hasil jawaban siswa yang kemudian dideskripsikan menggunakan kriteria penafsiran hasil jawaban siswa. Hasil yang di dapat dari menganalisis penelitian ini menunjukan bahwa minat belajar siswa pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertaikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika. Untuk indikator perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika hampir seluruh siswa lebih memperhatikan pelajaran matematika. Secara keseluruhan rata-rata presentase dari data angket yang diperoleh sebesar 72,25% yang artinya sebagian besar siswa kelas VIII di MTs Linggalaksana Cikatomas Tasikmalaya memiliki minat belajar dengan kategori tinggi pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Minat belajar, Pembelajaran Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang mesti dipelajari siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut Sumeda (Khodijah & Setiawan, 2020) menjelaskan bahwa matematika mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. Pembelajaran matematika juga dapat membuat siswa menjadi lebih berpikir kreatif, sistematis, logis, dan kritis. Maka dari itu, matematika perlu dipelajari siswa sejak dini. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Jika siswa tidak memiliki minat untuk belajar maka tidak akan semangat untuk ke sekolah. Sehingga menurut Efendi dan Praja (Putra *et al.*, 2019) mengatakan bahwa jika siswa belajar dengan memiliki minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat akan menimbulkan daya tarik sesuatu sehingga akan melakukan apapun agar mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkannya. Menurut Hurlock (Sukada *et al.*, 2013) mengatakan bahwa (1) minat dapat mempengaruhi suatu cita-cita yang diinginkan siswa, (2) minat dapat menjadi pendorong untuk siswa dalam melakukan kegiatan, (3) minat dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, (4) minat dapat memberikan kepuasan terhadap siswa dalam melakukan suatu kegiatan.

Apabila siswa memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan melakukan suatu pembelajaran dengan sungguh-



sungguh dan menikmati setiap pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga akan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan tanpa adanya paksaan dari guru atau keluarga. Indikator minat belajar menurut Sumarmo (2017) yaitu (1) memiliki rasa senang, (2) memiliki daya tarik, (3) perhatiandalam hal sesuatu, (4) terlibat dalam setiap pembelajaran, (5) rajin belajar dan mengerjakan tugas yangdiberikan, (6) tekun dan selalu disiplin dalam belajar, dan (7) selalu membuat jadwal belajar. Sedangkanmenurut Safari (Apriyanto & Herlina, 2020) indikator minat belajar adalah (1) rasa senang, (2) ketertarikan siswa dalam belajar, (3) perhatian siswa dalam belajar, dan (4)siswa terlibat dalam belajar. Berdasarkanbeberapa indikator yang sudah disebutkan maka dapat kita simpulkan bahwa indikator dari minat belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaranmatematika, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika, (3) memiliki ketertarikandalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika.

Peranan minat belajar sangat penting bagi siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajaryang diperoleh siswa. Menurut Gie (Sumarmo, 2017) peranan minat belajar yaitu (1) minat memberikanperhatian secara bersama, (2) minat dapat menciptakan konsentrasi, (3) minat dapat mencegah gangguan dari luar, (4) minat dapat menguatkan daya ingat dalam proses pembelajaran, (5) minat dapatmemberikan semangat dan kesenangan dalam diri siswa. Maka dengan minat belajar siswa dapat memilihsesuatu apa yang diinginkan dan akan mencapai tujuannya. Selain itu, dengan minat belajar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Minat belajar siswa dalam pelajaran matematika sangat diperlukan, karena dengan adanya minatbelajar siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu, minat belajar merupakansatu modal awal yang harus dimiliki siswa karena dengan minat suasana belajar akan menyenangkan, siswa juga menjadi aktif jika proses pembelajaran berlangsung. Karena minat belajar adalah salah satudari keberhasilan proses belajar mengajar, maka terdapat bebeapa faktor menurut Totok Susanto (Simbolon, 2014) yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya (1) motivasi, (2) keluarga, (3) guru, (4) sarana dan prasarana yang memadai, dan (5) teman.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan analisis terhadap minat belajar siswa.Dengan tujuan untuk melihat bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di MadrasahTsanawiyah. Analisis minat belajar ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalampembelajaran matematika sehingga dari hasil analisis tersebut sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2014:6) mendeskripsikan bahan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dandengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minatbelajar siswa pada pembelajaran matematika kemudian disesuaikan berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di semester 2 di MTs Linggalaksana Kecamatan Cikatomas KabupatenTasikmalaya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah, dan subjeknya sebanyak 22 siswa.

Pengambilan data di penelitian ini menggunakan metode non-tes yaitu berupa angket/kuisoner. Pernyataan angket yang digunakan sebanyak 18 pernyataan yang diadopsi dari skripsi Annisa (2019) yang sudah mewakili 4 indikator minat belajar. Dari Pernyataan tersebut terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu (1) Selalu (SL), (2) Sering (S), (3) Kadang-Kadang (KD), dan (4) Tidak Pernah (TP). Hasil daripengumpulan data kemudian diolah dengan teknik menurut Sudijono (Widiantika & Munandar, 2021) yaitumenggunakan Microsoft Excel dengan rumus:

$$p = f \times 100\%n$$

Keterangan :

p = persentase hasil jawaban siswa

f = frekuensi hasil jawaban siswa



n = banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil presentasi dari masing-masing pernyataan, kemudian dapat di tafsirkan menurut kriteria penafsiran berikut ini :

Tabel 1. Kriteria penafsiran hasil jawaban siswa

Kriteria Presentase	Hasil Penafsiran
$P = 0\%$	Tidak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian hasil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Untuk menghitung rata-rata dari presentase hasil jawaban siswa masing-masing pernyataan ditentukan dengan rumus berikut :

$$P_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i = presentase rata-rata hasil jawaban siswa pada pernyataan ke- i

f_i = frekuensi pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke- i

P_i = presentase pilihan hasil jawaban siswa pada pernyataan ke- i

n = banyaknya siswa yang menjawab pernyataan

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu analisis sebelum lapangan, analisis selamadi lapangan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, serta analisis setelah pengumpulan data terakhir dengan cara data yang telah diperoleh selama masa pengumpulan data kemudian dianalisis dari awal hingga akhir untuk penyusunan laporan sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Secara khusus, data yang terkumpul dicari rata - rata dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil Minat Belajar Siswa dalam proses pembelajaran matematika diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 4 indikator minat belajar sebagai berikut : (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika, (3) memiliki, ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika. Responden dari kuesioner ini berjumlah 22 siswa kelas VIII MTs Linggalaksana, Cikatomas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil presentasi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yang pengumpulan data melalui instrumen angket dengan 4 indikator minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 2:

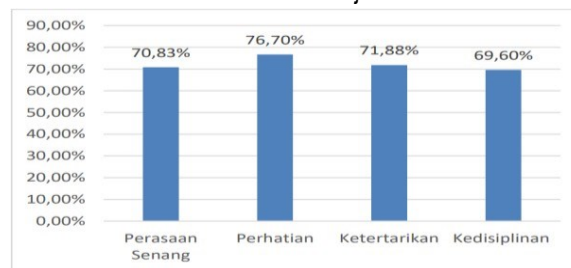
Tabel 2. Hasil Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total			Keterangan
			Skor	Mean	Presentase	
1	Memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematik	6	374	62,33	70,83 %	Sebagian besar
2	Memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika	4	270	67,50	76,70 %	Hampir seluruhnya

3	Memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika	4	253	63,25	71,88%	Sebagian besar
4	Memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika	4	245	61,25	69,60%	Sebagian besar
Total		18	1142	63,58	72,25%	Sebagian besar

Berdasarkan tabel 2 memperoleh hasil presentase skala minat belajar matematika siswa adalah 72,25% artinya sebagian besar siswa kelas VIII di MTs Linggalaksana Cikatomas Tasikmalaya memiliki minat terhadap pembelajaran matematika. Hasil presentase skala minat belajar matematika siswa dapat dilihat pada diagram statistik berikut ini :

Gambar 1. Presentase Skala Minat Belajar Matematika Siswa



Berdasarkan dari gambar 1 diperoleh presentase indikator minat belajar matematika siswa, pada indikator 1 memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika mendapatkan hasil presentase 70,83%, indikator 2 memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika mendapatkan hasil presentase 76,70%, indikator 3 memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika mendapatkn hasil presentase 71,88%, dan pada indikator 4 memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika mendapatkan hasil presentase 69,60%.

Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh hasil angket siswa yang menyatakan bahwa sebagian besar siswamemiliki perasaan senang terhadap pembelajaran matematika, memiliki perhatian lebih dalam pembelajaran matematika, memiliki ketertarika terhadap pembelajaran matematika, serta Memiliki sikapdisiplin dalam belajar matematika. Berikut ini penjelasan dari hasil angket yang diperoleh dari 22 siswa yang telah menjawab Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) telah disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa dapat dilihat dan dijabarkan dalam bentuk tabel 3:

Tabel 3. Hasil Presentase Skala Minat Belajar Matematika tiap indikator

No	Indikator	Pernyataan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematik	7,41%	37,96%	44,44%	32,41%
2	Memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika	0,00%	31,94%	50,00%	40,28%
3	Memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika	8,33%	25,00%	62,50%	26,50%
4	Memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika	11,11%	31,94%	51,39%	27,78%



Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil angket pada indikator tersebut, sebagian besar siswa memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Maka dari itu, dengan perasaan senang siswa mampu menyukai atau minati belajar matematika, selain itu siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat materi matematika yang diajarkan guru dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sejalan menurut pendapat Slameto (Sholehah *et al.*, 2018) bahwa minat siswa dapat ditunjukkan dengan rasa senang dan suka terhadap sesuatu atau sebuah kegiatan. Sehingga siswa dengan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika.

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika. Pada hasil angket indikator perhatian, hampir seluruhnya siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran matematika. Ini sejalan dengan hasil penelitian Sholehah *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa siswa pada indikator perhatian terhadap pembelajaran memiliki kategori sangat baik. Sehingga siswa dapat lebih giat untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Menurut syah (Sholehah *et al.*, 2018) siswa yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran maka siswa memiliki minat belajar yang besar terhadap pembelajaran matematika, sehingga siswa fokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran matematika dari pada pembelajaran yang lain. Dengan perhatian yang dimiliki, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi atau dalam proses pembelajaran berlangsung maka untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapainya.

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan indikator ketertarikan memperoleh hasil angket siswa menyatakan sebagian besar siswa tertarik dalam pelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian Nurhasanah & Sobandi (2016) mengatakan bahwa siswa memiliki daya tarik untuk belajar sangat tinggi. Selain itu, menurut Hanipa *et al.* (2019) minat belajar pada indikator ketertarikan memperoleh hasil paling tinggi. Dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika akan menimbulkan rasa ingin tahu secara terus-menerus, dan jika diantara siswa ada yang kurang paham tentang materi yang dijelaskan oleh guru maka siswa tersebut tidak akan malu untuk bertanya. Menurut Sembiring & Muhtar (Sholehah *et al.*, 2018) menyatakan bahwa jika siswa memiliki minat terhadap pelajaran matematika maka siswa akan tertarik untuk mengikuti semua kegiatan yang berhubungan dengan matematika.

Analisis hasil angket siswa pada indikator memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika. Dalam hal ini pada indikator Memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika menyatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki kedisiplinan dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan Hanipa *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa siswa memiliki tingkat kedisiplinan dalam belajar matematika yang kuat. Dengan disiplin dalam mengikuti pembelajaran matematika atau selalu mengerjakan tugas/PR menyatakan siswa minat terhadap pelajaran matematika. Selain itu, dengan kedisiplinan yang dimiliki siswa maka kondisi kelas akan kondusif dan siswa akan lebih fokus untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah di paparkan pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat belajar terhadap pembelajaran matematika. Ini terlihat dari hasil angket siswa pada setiap indikator minat belajar siswa, dimana pada indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika, memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran matematika, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar matematika yang menunjukkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika. Selain itu, hampir seluruh siswa menjawab indikator perhatian lebih dan khusus dalam belajar matematika. Dengan ini, siswa minat dalam pembelajaran matematika sehingga sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, dan siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah (1) Bagi guru diharapkan menggunakan media, model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi supaya siswa semakin cepat tanggap, cepat mengerti dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga minat belajar matematika tetap tinggi dan pembelajaran semakin berjalan



dengan baik. (2) Bagi siswa diharapkan menjaga dan meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika.

REKOMENDASI

Minat memiliki peran langsung yang sangat penting terutama dalam pelajaran matematika. Minat akan membuat siswa merasa lebih ringan atau mudah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran matematika, untuk itu perlu diupayakan oleh seorang pendidik untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyusun penelitian ini. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada Dr. Ida Nuraida, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Hj. Lala Nailah Zamnah, M.Pd. selaku pembimbing 2 akademik dan kepada rekan-rekan yang sudah memberi semangat, masukan, serta kritik dan saran dalam penyusunan penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Pemahaman Matematis Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. *Skripsi*.
- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1(1), 135–144. http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNP_Munindra/article/view/4774
- Felani, I., Ramdhani, T. N., & Hendriana, H. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Dan Merumuskan Masalah Bangun Datar Serta Minat Belajar Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 229. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p229-238>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hanipa, A., Misbahudin, A. R., Andreansyah, & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skill and Soft Skill Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Khodijah, S. S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Smp Kelas Ix Pada Materi Grafik Fungsi Kuadrat Berbantuan Software Geogebra. *Journal of Honai Math*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.112>
- Ledun, R. F. I., Kaluge, A. H., & Fernandez, A. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(2), 153–159.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pemerintah, P. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 102501, 1–49. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>
- Putra, A., Sofiyani, & Malini, H. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.



<https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>

- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–11.
- Warsito. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas Iv Melalui Alat Peraga Layang Layang. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 242–248.
- Widiantika, I., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(2), 425–432. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>.